**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kulit buah jeruk kasturi (*Citrus microcarpa*) dapat dijadikan sebagai nanoekstrak karena setelah dilakukan pengujian ukuran partikel menggunakan alat PSA diperoleh ukuran nanoekstrak sebesar 585,71 nm.
2. Formulasi sediaan pasta gigi nanoekstrak kulit buah jeruk kasturi (*Citrus microcarpa*) menunjukkan bahwa pada seluruh formula sediaan pasta gigi memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Streptococcus mutans*. Hasil uji antibakteri menunjukkan bahwa formula dengan konsentrasi nanoekstrak 7,5% menunjukkan daya hambat 10,7 mm, formula dengan konsentrasi nanoekstrak 10% menunjukkan daya hambat 10,6 dan formula dengan konsentrasi nanoekstrak 12,5 g memiliki aktivitas antibakteri kategori kuat yaitu 13,86 mm.
3. 7,5, 10 dan 12,5% merupakan konsentrasi nanoekstrak yang baik untuk dijadikan sebagai pasta gigi sesuai dengan persyaratan SNI.

**5.2 Saran**

1. Dalam Farmakope Herbal Indonesia belum dijumpai monografi tentang kulit buah jeruk kasturi (*Citrus microcarpa*), maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang standarisasi parameter spesifik dan non spesifik mutu dari simplisia dan ekstrak kulit buah jeruk kasturi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kandungan minyak atsiri terhadap kulit buah jeruk kasturi (*Citrus microcarpa*) karena pada penelitian ini hanya mengamati secara mikroskopis.